

Nama: Kadek dion arya widarma

Kelas: IX-3

Absen: 10

Jawaban LKPD Mengidentifikasi & Menyimpulkan Cerpen

**Tema :** Modernisasi Keadaan Penduduk

**Tokoh dan karakter :**

1. Pak Camat

Karakter: Mendukung pembangunan di desa Kalidoso

Kutipan: Rencana itu pun terdengar oleh Parto dan pengikut-pengikutnya. Mereka pun marah, namun sulit menolak gagasan pembangunan yang telah disetujui oleh Pak Lurah dan Pak Camat.

2. Pak Lurah

Karakter: Mendukung pembangunan di desa Kalidoso

Kutipan: Rencana itu pun terdengar oleh Parto dan pengikut-pengikutnya. Mereka pun marah, namun sulit menolak gagasan pembangunan yang telah disetujui oleh Pak Lurah dan Pak Camat.

3. Pak Parto

Karakter: Mudah percaya pada takhayul

Kutipan cerpen: Mungkin untuk memberi sugesti kepada langganannya pijatnya, ia selalu memberikan sebotol kecil air yang diambil dari mata air itu setelah diberi mantra olehnya. Inilah yang menyebabkan maka Parto akhirnya disebut sebagai dukun, dan ia tidak keberatan dengan sebutan magis itu. Tentu saja dengan mengatakan bahwa air dari mata air itu berkhasiat tinggi, bukan sembarang air.

4. Kyai Fauzan

Karakter: tidak percaya pada takhayul, peduli pada kondisi masyarakat

Kutipan cerpen: “Itu syrik. Dan syrik adalah dosa yang paling besar di hadapan Allah,” kata Kyai Fauzan Saleh.

#### 5. Pak Thohir

Karakter: tidak bertanggung jawab atas hasil kerjanya

Kutipan cerpen: “Lho kok malah saya yang dituduh korupsi. Tanya saja pada pak insinyur, apakah ia mengurangi jatah semennya?” Tapi insinyur yang dimaksud tinggal di kota sehingga pertanyaan itu dijawab sendiri oleh pemborong Thohir seolah-olah mewakili insinyur dimaksud.

#### 6. Masyarakat desa Kalidoso

Karakter: mudah percaya pada takhayul

Kutipan cerpen: Parto berkata kepada para pengikutnya, “Pohon kita itu adalah pohon keramat yang memberi berkah kepada penduduk desa. Jika pohon itu ditebang, maka Sing mBau Rekso akan marah besar,” kata Parto keras sebagai seorang yang dianggap suci karena pertapaannya dan perannya sebagai dukun yang terkenal sampai ke desa-desa lain itu.

#### 7. Masyarakat luar desa Kalidoso

Karakter: geram jika masyarakat percaya takhayul

Kutipan cerpen: Kaum santri Solo yang telah maju menyebut penduduk desa itu sebagai mengidap penyakit TBC, singkatan dari takhayul, bidah, dan churafat.

#### 8. Pemerintah Orde Baru

Karakter: enggan melakukan pembangunan jika masyarakat tidak berpihak pada partai yang berkuasa.

Kutipan cerpen: “Di sini ’kan belum ada puskesmas pak Kyai. Tak mungkin desa ini mendapat proyek puskesmas sebelum penduduk di sini meninggalkan partai yang tidak berkuasa dan masuk partai yang berkuasa saat ini.”

**Latar:**

tempat : kampung, gunung besar, kaki gunung, rumah kakek, dan sawah.

waktu : malam hari, pagi hari, sore hari, dan waktu panen.

suasana : sejuk, asri, damai, rukun, senang, dan terusik.

**Alur** : Campuran (maju & mundur)

**sudut pandang pertama** : aku

**Amanat** : Kita tidak boleh menyekutukan Allah Swt. atau percaya dengan hal2 yang berbau mistis. Kita juga harus menjaga dan melestarikan alam, sehingga alam mau bersahabat dengan kita.